



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 7565-7572

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pemberian Kredit Dan *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas
Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2020-2022

Siti Suryani^{1✉}, Sri Mulyani², Ade Irawan³, Siti Nuridah⁴

Universitas Pertiwi

Email: siti.nuridah@pertiwi.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pemberian kredit dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan tahunan perusahaan yang dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 12 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengujian data menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 25. Hasil dari penelitian ini adalah pemberian kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas, Non Performing Loan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan pemberian kredit dan Non Performing Loan secara bersama sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Pemberian Kredit, Non Performing Loan*

Abstract

This study aims to examine the provision of credit and Non Performing Loans (NPL) on the profitability of conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. This study uses secondary data from the company's annual report which can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id). The sample in this study consisted of 12 companies using purposive sampling. The data testing technique used normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. The data analysis technique in this study used SPSS (Statistical Package for the Social Science) version 25 software. The results of this research are that giving credit has a positive effect on profitability, Non-Performing Loans have a negative effect on profitability, while giving credit and Non-Performing Loans together have an effect on profitability.

Keywords: *Profitability, Credit, Non-Performing Loans*

PENDAHULUAN

Salah satu upaya pemerintah dalam pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah adalah dengan memberikan bantuan kredit. Oleh karena itu, harus ada lembaga keuangan yaitu bank. Sebagai salah satu mitra pemerintah, bank harus berpartisipasi dalam sukses melalui pinjaman. Menurut Undang-undang perbankan, yaitu UU no. 7 tahun 1998, bahwa kredit adalah "Penyediaan uang atau tagihan yang bisa disamakan berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lainnya dan mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya dengan jumlah bunga, imbalan atau bagi hasil lainnya dalam jangka waktu yang disepakati."

Non Performing Loan (NPL) adalah rasio kredit bermasalah terhadap jumlah kredit yang diberikan kepada masyarakat secara keseluruhan. Menurut Iswi Hariyani (2010), rasio NPL atau rasio kredit bermasalah merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi tingkat kredit bermasalah maka semakin buruk kualitas kredit bank, dan bertambahnya jumlah kredit macet, yang akan memperbesar ukuran bank dalam keadaan bermasalah.

Dikutip dari Liputan6.com, Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso mengatakan dalam situasi perlambatan ekonomi akibat Covid-19 naiknya NPL tidak dapat dihindari. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat sampai bulan juli 2020, angka kredit bermasalah (NPL) gross naik menjadi 3,22 persen dibandingkan bulan sebelumnya 3,11 persen. NPL gross merupakan gabungan dari kredit macet, kurang lancar dan diragukan. Namun, secara khusus angka kredit macet justru menurun di bulan Juli 2020 menjadi 1,12 persen dibandingkan pada bulan Juni 2020 mencapai 1,13 persen. Wimboh mengatakan hal ini didorong oleh penerapan POJK 11 tahun 2020 tentang restrukturisasi

kredit. OJK juga mencatat, rasio kecukupan modal (CAR) bank umum konvensional per Juli menguat 23,1 persen dibandingkan bulan sebelumnya 22,59 persen. Hal ini didukung faktor likuiditas yang terjaga karena adanya kebijakan strategis dari bank sentral yakni penurunan giro wajib minimum sebesar 200 bps untuk bank umum dan 50 bps untuk bank umum syariah.

Pemberian kredit yang bernilai positif terhadap profitabilitas (ROA) artinya setiap kenaikan cadangan kredit akan meningkatkan profitabilitas (ROA). Kasmir (2014) menjelaskan bahwa dampak positif ini mengarah pada fakta bahwa semakin banyak jalur kredit maka semakin besar pula profitabilitas sektor perbankan. Apabila jumlah kredit yang diberikan meningkat setiap tahun maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profitabilitas perusahaan juga akan meningkat, karena sebagian besar pendapatan bunga pinjaman berasal dari kredit itu sendiri.

Pengaruh NPL yang bernilai negatif terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa setiap kenaikan NPL menurunkan profitabilitas (ROA). Semakin tinggi rasio NPL, semakin rendah ROA. Besarnya NPL akan mengurangi profitabilitas bank umum konvensional karena bank harus membentuk cadangan untuk mengurangi keuntungan. Penurunan laba akan berdampak pada penurunan ROA. Ramadhany (2017) menjelaskan bahwa dampak negatif NPL terhadap profitabilitas mengarah pada fakta bahwa semakin besar NPL maka semakin besar pula risiko gagal kredit dan berpotensi menurunkan pendapatan bunga dan menurunkan laba. Jika keuntungan turun, ROA akan turun.

Penelitian mengenai rasio profitabilitas sudah banyak diteliti diantaranya oleh Riskia Wulandari et al (2023), Audree Novia et al (2023), Yaman Suryaman et al (2023), dan Siti Nuridah et al (2023). Dalam penelitian ini meneliti mengenai profitabilitas difokuskan kepada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kemudian variabel independen yang dipakai adalah yang berhubungan dengan rasio pemberian kredit kepada nasabah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menganalisa data-data sekunder. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teoritis dan melakukan analisis data statistik melalui variabel penelitian dengan angka.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 yang berjumlah 46 bank. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel

berdasarkan kriteria tertentu yang dimiliki oleh sampel dan konsisten dengan tujuan penelitian.

Untuk melihat pengaruh pemberian kredit dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25.

Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas (ROA)

A : bilangan konstan

b_1, b_2, \dots, b_k : koefisien variabel bebas

X_1 : Pemberian Kredit

X_2 : *Non Performing Loan* (NPL)

e : *Standard error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah profitabilitas, pemberian kredit dan *Non Performing Loan* (NPL). Subjek penelitian yang diambil pada penelitian ini adalah Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

1. Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa pemberian kredit secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4,365 yang lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 2,03452 ($4,365 > 2,03452$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, pemberian kredit secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang artinya apabila pemberian kredit mengalami kenaikan maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Tati Rosyati (2020), dan Izaak Lukas Dominggus Lawalata (2018) yang menyatakan pemberian kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan semakin banyak kredit yang disalurkan, maka semakin besar pula perolehan laba dari bidang perbankan. Jika jumlah kredit yang diberikan mengalami kenaikan tiap tahunnya,

maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas perusahaan juga akan meningkat karena pendapatan bunga kredit yang banyak dari hasil pemberian kredit itu sendiri.

2. Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan nilai t hitung negatif sebesar -7,077 yang lebih kecil dibandingkan t tabel sebesar 2,03452 ($7,077 > 2,03452$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan koefisien beta sebesar -0,746. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Deby Ayu Lestari (2017) yang menyatakan *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas karena disebabkan oleh rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi dan menyebabkan kolektibilitas bank mengalami penurunan.

3. Pengaruh Pemberian Kredit Dan *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa pemberian kredit dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap profitabilitas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi pada uji signifikansi simultan (Uji F) diperoleh nilai sebesar 0,00 yang dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) serta F hitung lebih besar dibandingkan F tabel ($25,165 > 3,28$) dengan Nilai *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,580 yang artinya kemampuan seluruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen pada perusahaan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 58%. Sedangkan sisanya 42% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian kredit dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian Izaak Lukas Dominggus Lawalata (2018) menjelaskan bahwa semakin banyak kredit yang disalurkan, maka semakin besar pula perolehan laba dari bidang perbankan. Jika jumlah kredit yang diberikan mengalami kenaikan tiap tahunnya, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas perusahaan juga akan meningkat karena pendapatan bunga kredit yang banyak dari hasil pemberian kredit itu sendiri. Kemudian Wildan Farhat Pinasti dan RR. Indah Mustikawati (2018) menyatakan apabila suatu bank mempunyai NPL yang tinggi, maka akan

memperbesar biaya, baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, dengan kata lain semakin tinggi NPL suatu bank, maka hal tersebut akan mengganggu kinerja bank tersebut. Tingginya tingkat kredit bermasalah menyebabkan tertundanya pendapatan bank yang seharusnya dapat diterima, sehingga menurunkan tingkat profitabilitas suatu bank. Dengan demikian, pemberian kredit dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang mengacu pada perumusan masalah dan tujuan penelitian maka penulis menarik kesimpulan – kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian kredit secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung positif sebesar 4,365 yang lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 2,03452 ($4,365 > 2,03452$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_{01} ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pemberian kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan t hitung negatif sebesar -7,077 yang lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 2,03452 ($-7,077 > 2,01063$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan koefisien beta sebesar -0,746 yang menunjukkan bahwa H_2 diterima dan H_{02} ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. Pemberian kredit dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi simultan (Uji-F) diperoleh nilai sebesar 0,00 yang dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) serta F hitung lebih besar dibandingkan F tabel ($25,165 > 3,28$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis H_{03} ditolak dan H_3 diterima yang artinya pemberian kredit dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, S. E., & Ak, M. (2019). *MANAJEMEN KREDIT (Teori dan Konsep Bagi Bank Umum)*. Penerbit Qiara Media.
- Cahyana, A., & Riani, D. 2019. *Pengaruh Pengendalian Internal Pemberian Kredit Terhadap Kredit Bermasalah*. PORTOFOLIO: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen & Akuntansi, 16(2), 27-36.
- Hadji, A., Astuti, N. P., Subandi, T., Sandi, E., & Rusdi, P. 2017. *Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Bongaya, 17-24.
- Kasmir, Dr. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lawalata, I. L. D. 2018. *Pengaruh Pemberian Kredit Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal BISNIS & KEWIRAUSAHAAN, 7(4).
- Lestari, D. A. 2017. *Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- Novia, A., Nuridah, S., Irawan, A., Mulyani, S., & Audina, B. P. (2023). Pengaruh Modal Kerja dan Utang terhadap Profitabilitas pada PT. Kalbe Farma, Tbk. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 8477–8485. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.4614>
- Pratiwi, L. P. S. W., & Wiagustini, N. L. P. 2016. *Pengaruh Car, Bopo, Npl Dan Ldr Terhadap Profitabilitas*. E-Jurnal Manajemen, 5(4).
- Raharjo, E. 2007. *Teori Agensi dan Teori Stewardship dalam Perspektif Akuntansi*. Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 2(1).
- Rahayu, M. 2015. *Pengaruh Kredit Macet USAha Makro Terhadap Tingkat Perolehan Laba Pada PT. Bank Lampung*. Jurnal Manajemen dan Keuangan, 6(2), 63-82.
- Rahman, R. A., & Isyнуwardhana, D. 2019. *Pengaruh Car, Ldr Dan Npl Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan (studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*. eProceedings of Management, 6(1).
- Sabila, G. F., & Mujaddid, F. 2018. *Pengaruh pembiayaan umkm dan rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba bank umum syariah di indonesia*. Jurnal Ekonomi Islam, 9(2), 119-135.

- Sahputra, N. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Laba Operasional Pada PT. BRI Syariah Cabang Medan*. *Jurnal Ilmiah Al-Hadi*, 2(2), 467-476.
- Siti Nuridah, Merliyana Merliyana, Elda Sagitarius, & Selfa Novita Surachman. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 01–10. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i2.773>
- Siti Nuridah, Joelianti Dwi Supraptiningsih, Sopian Sopian, & Mutiara Indah. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN RITEL. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 155-169. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i1.1135>
- Suryaman, Y., Nuridah, S., & Sagitarius, E. (2023). Analisis Pengaruh Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 7835–7844. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.4544>
- Supeno, W., & Hendarsih, I. 2020. *Kinerja Kredit Terhadap Profitabilitas Bpr Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Akrab Juara*, 5(4), 147-161.
- Syamsuddin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tallo, J. 2020. *Kredit Bermasalah Bank Naik Itu Wajar*, (online), (<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4341199/ojk-kredit-bermasalah-bank-naik-itu-wajar>, diakses tanggal 20 Februari 2021).
- Wulandari, R., Mulyani, S., Nuridah, S., & Fauzobihi, F. (2023). Pengaruh Penerapan Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 10016–10023. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.4763>